

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, kerangka pikiran, hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang hasil penelitian lakukan mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat. Maka pada bagian akhir dari penelitian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah. Maka semakin baik Sistem Pengendalian Intern maka Nilai Informasi Pelaporan Keuangan akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah. Maka semakin baik Sistem Informasi Akuntansi, maka Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah akan meningkat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh sistem pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah agar semakin baik diperlukan sistem pengendalian internal yang baik. Dengan cara memperbaiki informasi dan komunikasi yaitu dengan cara mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan ke setiap unit dengan baik.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah agar semakin baik diperlukan sistem informasi akuntansi. Dengan cara menyimpan data input dan output dengan aman di SKPD untuk mengurangi resiko penyimpangan dalam administrasi maupun di bidang yang lain.

5.2.2 Saran Akademis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara sistem pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama, tetapi dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat

teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.